



Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

Katalog: 2102047.6404

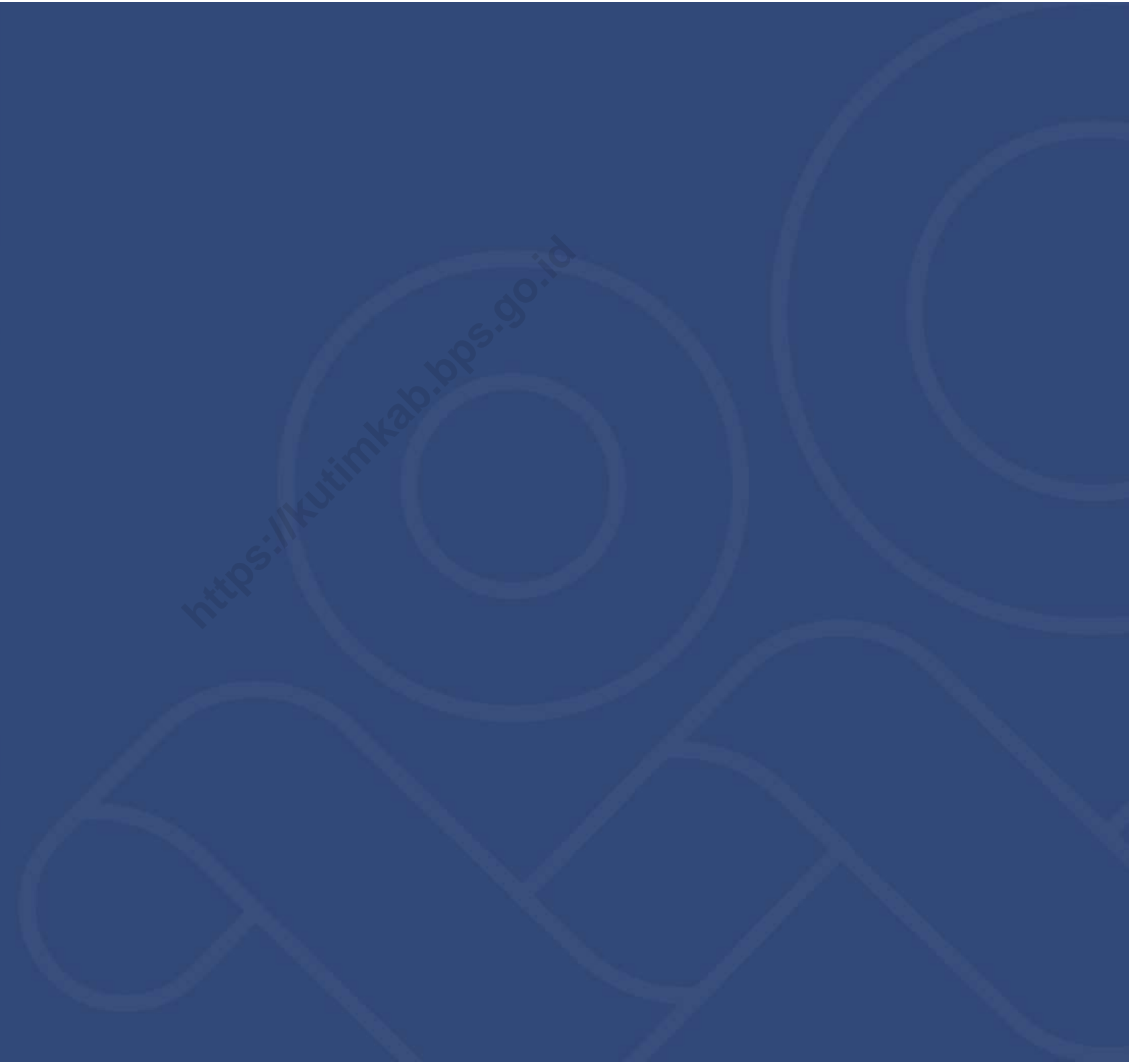
HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KUTAI TIMUR



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI TIMUR



<https://kutimkab.bps.go.id>





Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KUTAI TIMUR



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI TIMUR

<https://kutimkab.bps.go.id>

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Kutai Timur

No. Publikasi: 64040.2301

Katalog: 2102047.6404

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 19 halaman

Naskah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Penyunting: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Desain Kover: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Penerbit: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

KABUPATEN KUTAI TIMUR adalah salah satu kabupaten dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Kabupaten Kutai Timur merupakan kabupaten dengan wilayah terluas di Kalimantan Timur. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Sangatta, Januari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kutai Timur

Akhmad Junaidi



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir sebelum tahun 1945, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

Crude Birth Rate (CBR) / Angka Kelahiran Kasar :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Age Specific Fertility Rate (ASFR) / Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Infant Mortality Rate (IMR) / Angka Kematian Bayi:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Under-Five Mortality Rate (U5MR) / Angka Kematian Balita (AKBa) :

Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

CMR Child Mortality Rate (CMR) / Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

GLOSARIUM

INDIKATOR MIGRASI

Migrasi Seumur Hidup:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat lahirnya dan penduduk tersebut sudah menetap kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

Migrasi Risen:

Perpindahan penduduk 5 tahun ke atas dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu dan penduduk tersebut sudah menetap di kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1	Indikator Pendidikan.....	13
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	14
Indikator Fertilitas.....	3	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	15
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	16
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	17
Indikator Mortalitas.....	6	Indikator Perumahan.....	18
Angka Kematian Penduduk Usia Dini	7	Ketahanan Bangunan.....	19
Indikator Mobilitas.....	8		
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/ Kota.....	9		
Migran Risen Antar Kabupaten/ Kota.....	10		
Komposisi Pekerjaan Menurut Generasi.....	11		
Penduduk Bekerja Menurut Generasi	12		



Selayang Pandang *Long Form SP2020*

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-

data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta

Rumah Tangga

268.431

Blok Sensus

78 ribu

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutment dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

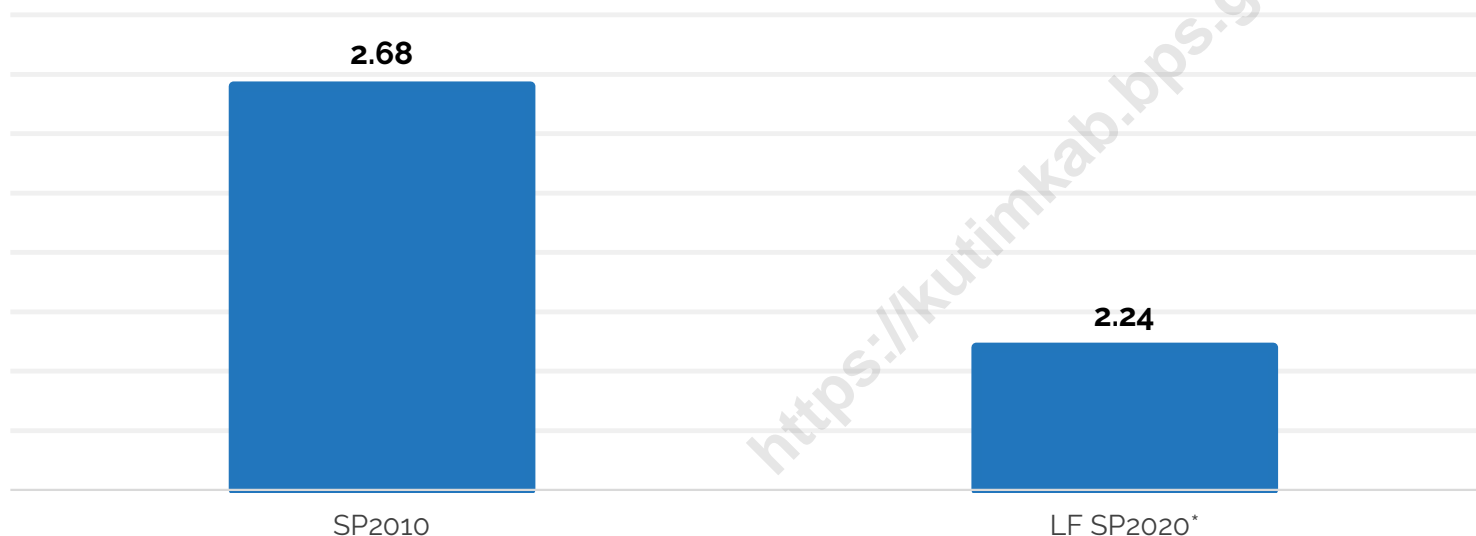


Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Indonesia Hasil Long Form SP2020: Menuju Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Kutai Timur SP2010 - LF SP2020



TFR Kabupaten Kutai Timur Hasil Long Form SP2020
2,24

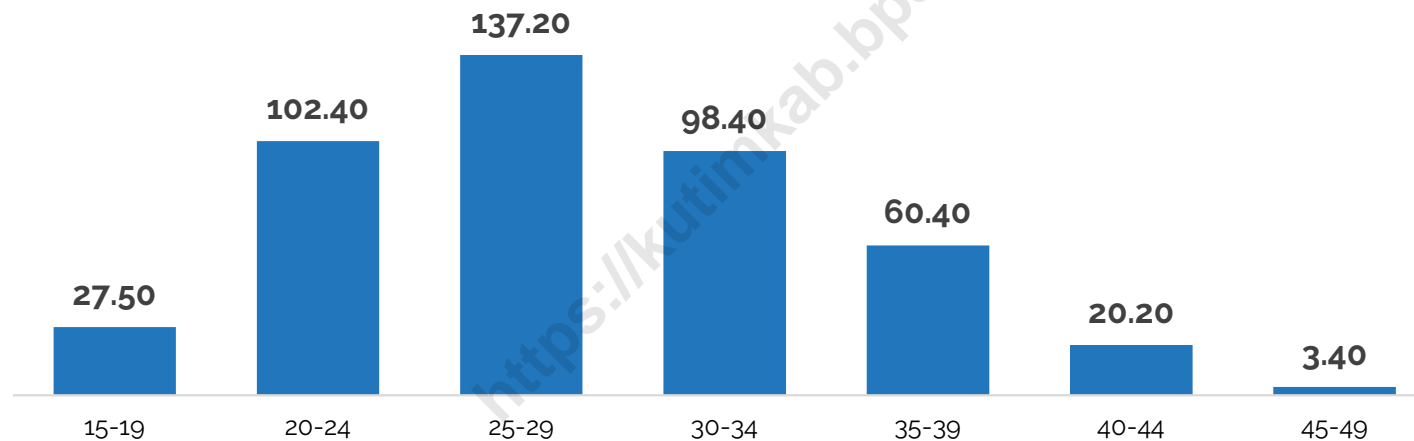
Fertilitas Kabupaten Kutai Timur menurun dalam sepuluh tahun terakhir meskipun masih berada pada angka yang sama. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 2,68 sedangkan *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,24. Keduanya memiliki makna yang berarti sekitar 2-3 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR sebesar 2,24. Angka ini semakin mendekati tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

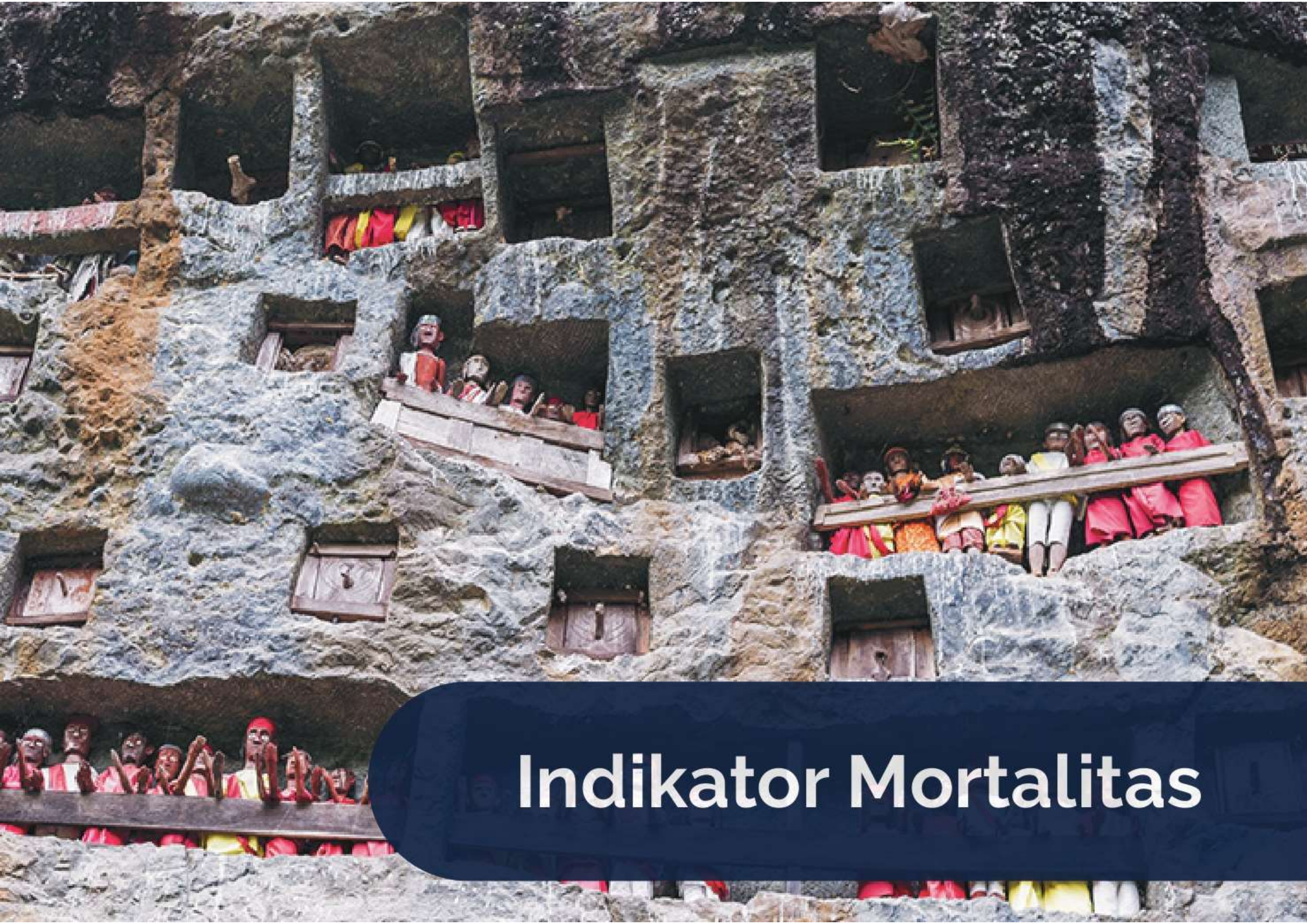
ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Kutai Timur Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 137 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 27 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Angka tersebut meningkat tajam menjadi 102 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24 lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 3 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).

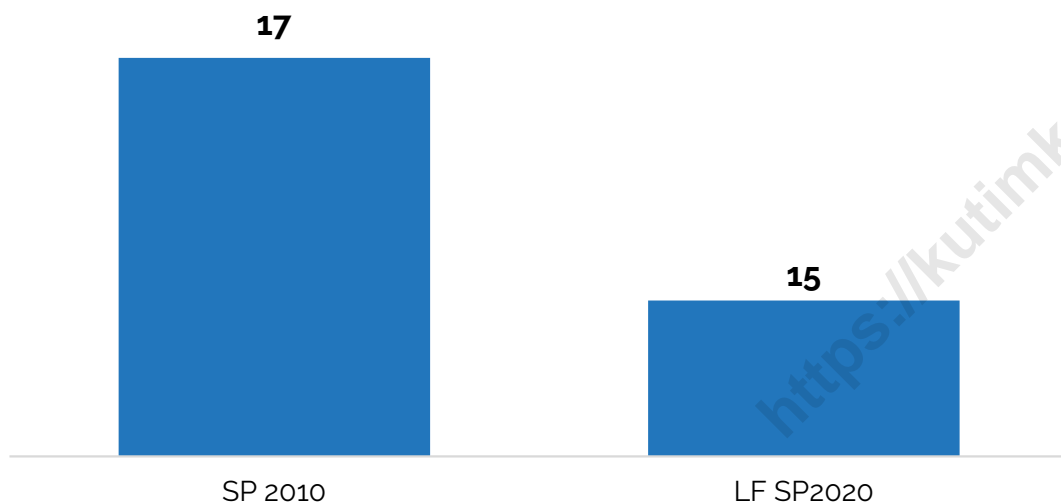


Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Indonesia hampir 90 persen

Angka Kematian Bayi (IMR)



Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1000 balita Indonesia, 17-18 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 17 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 14-15 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup Wanita di Kutai Timur membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.



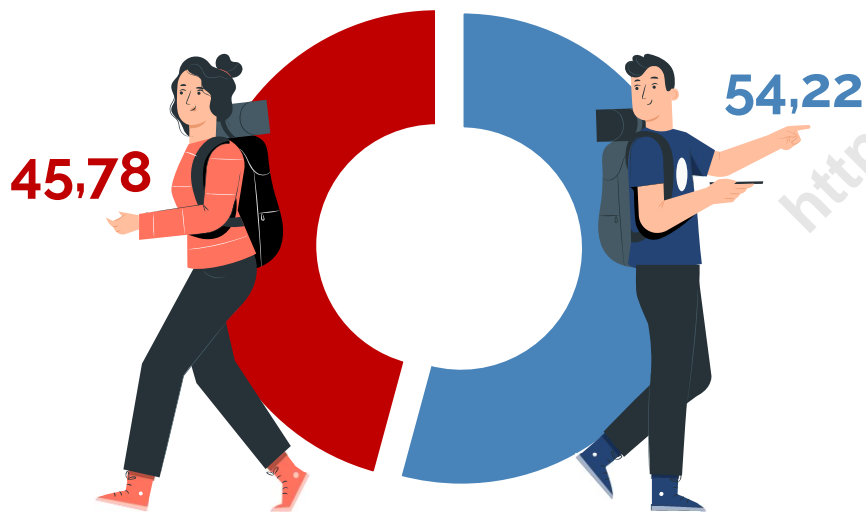
Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTARKABUPATEN/KOTA

50,37

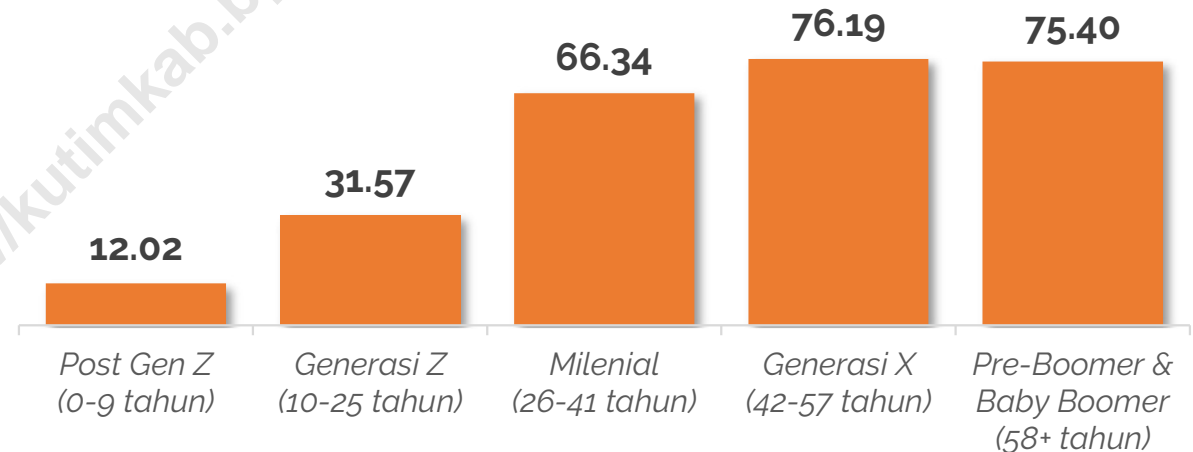
50 dari 100 penduduk Kabupaten Kutai Timur lahir di luar Kabupaten Kutai Timur.

Komposisi Migran Seumur Hidup Kabupaten Kutai Timur Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kabupaten Kutai Timur berjenis kelamin laki-laki.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Kabupaten Kutai Timur Menurut Generasi



- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup Kabupaten Kutai Timur terbesar terdapat pada generasi X.
- Dari 100 penduduk generasi X di Kabupaten Kutai Timur, 50 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antar kabupaten/kota, artinya tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Kutai Timur.
- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup Kabupaten Kutai Timur pada generasi X cukup besar, dikarenakan penduduk usia 42-57 tahun merupakan pekerja yang berasal dari luar Kabupaten Kutai Timur dan sekarang menetap di Kabupaten Kutai Timur.

MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

7,19

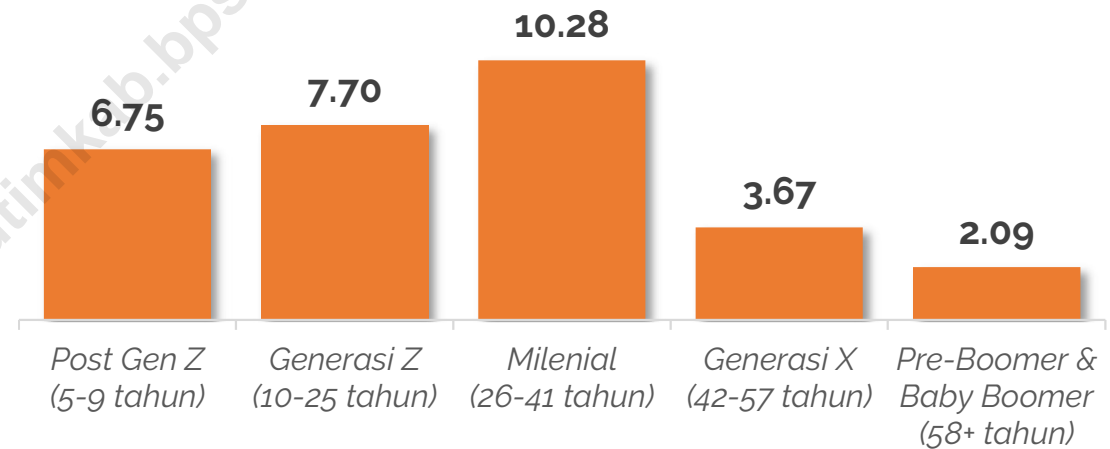
Pada 2022, sebanyak 7 sampai 8 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kabupaten Kutai Timur bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Kabupaten Kutai Timur Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kabupaten Kutai Timur berjenis kelamin laki-laki.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Kabupaten Kutai Timur Menurut Generasi



- Persentase penduduk berstatus migran risen Kabupaten Kutai Timur terbesar terdapat pada generasi milenial.
- Dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Kutai Timur, 10 orang diantaranya merupakan migran risen antarkabupaten/kota, artinya tempat tinggal mereka pada 5 tahun yang lalu bukan di Kabupaten Kutai Timur.
- Persentase penduduk berstatus migran risen Kabupaten Kutai Timur pada generasi milenial cukup besar, dikarenakan penduduk usia 26-41 tahun merupakan penduduk usia produktif yang kemungkinan perpindahan akibat mutasi pekerjaannya masih tinggi dan perpindahan tempat tinggal akibat perkawinan juga tinggi

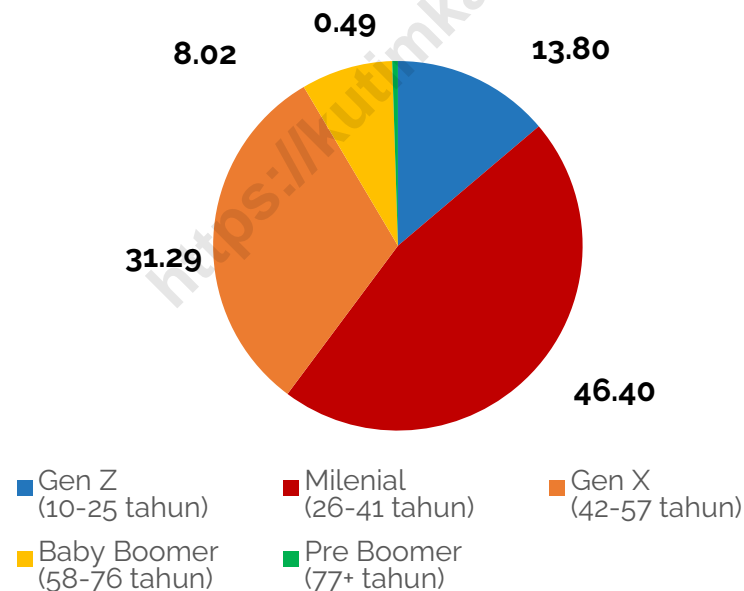


Komposisi Pekerjaan Menurut Generasi

PENDUDUK BEKERJA MENURUT GENERASI

Pasar Kerja Kabupaten Kutai Timur didominasi oleh Milenial dan Gen X

Komposisi Penduduk Bekerja di Kabupaten Kutai Timur Menurut Generasi (Persen)



Komposisi penduduk bekerja didominasi oleh Milenial (46,40 persen), diikuti oleh Generasi X (31,29 persen). Selain itu, sekitar 13,80 persen Generasi Z sudah terserap di lapangan pekerjaan.

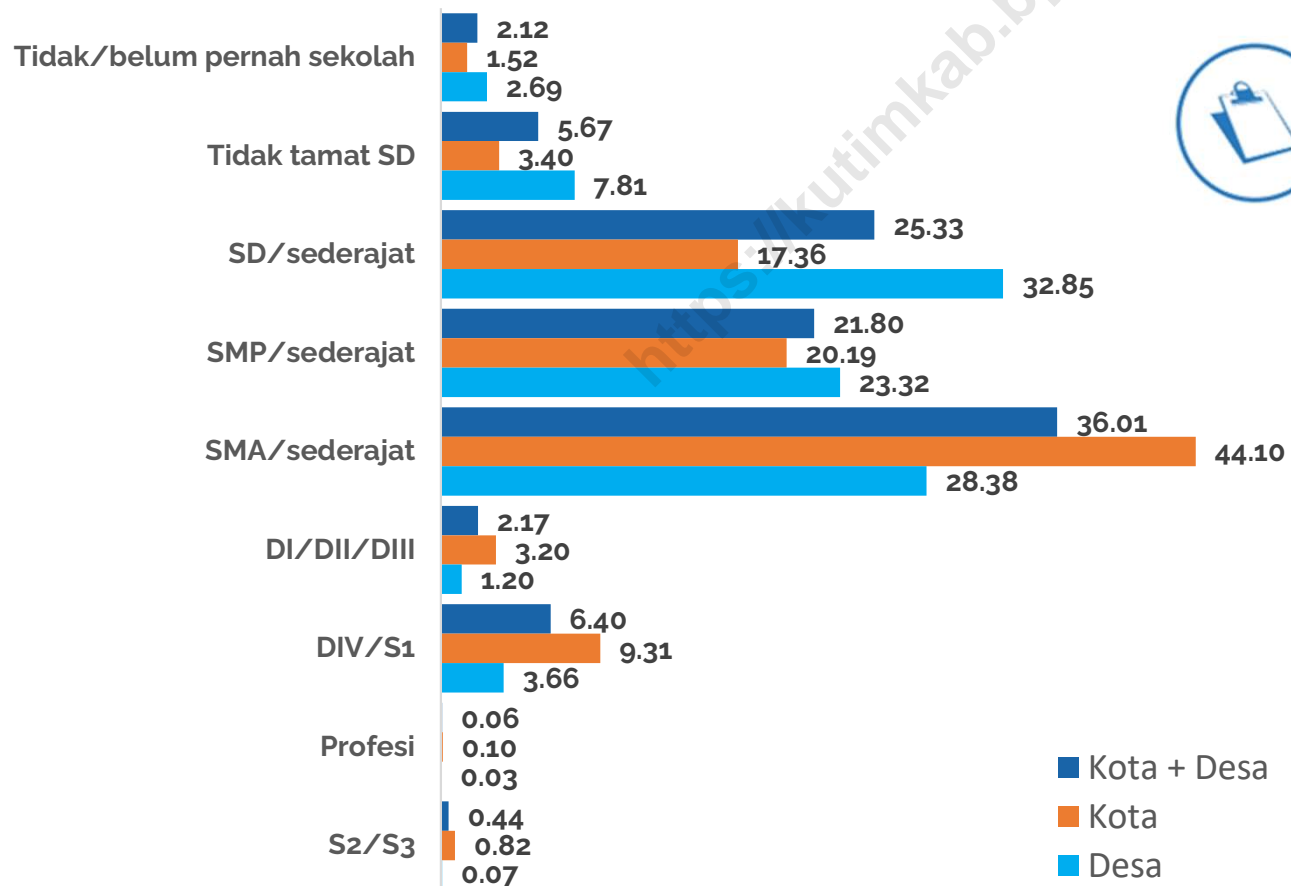


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah

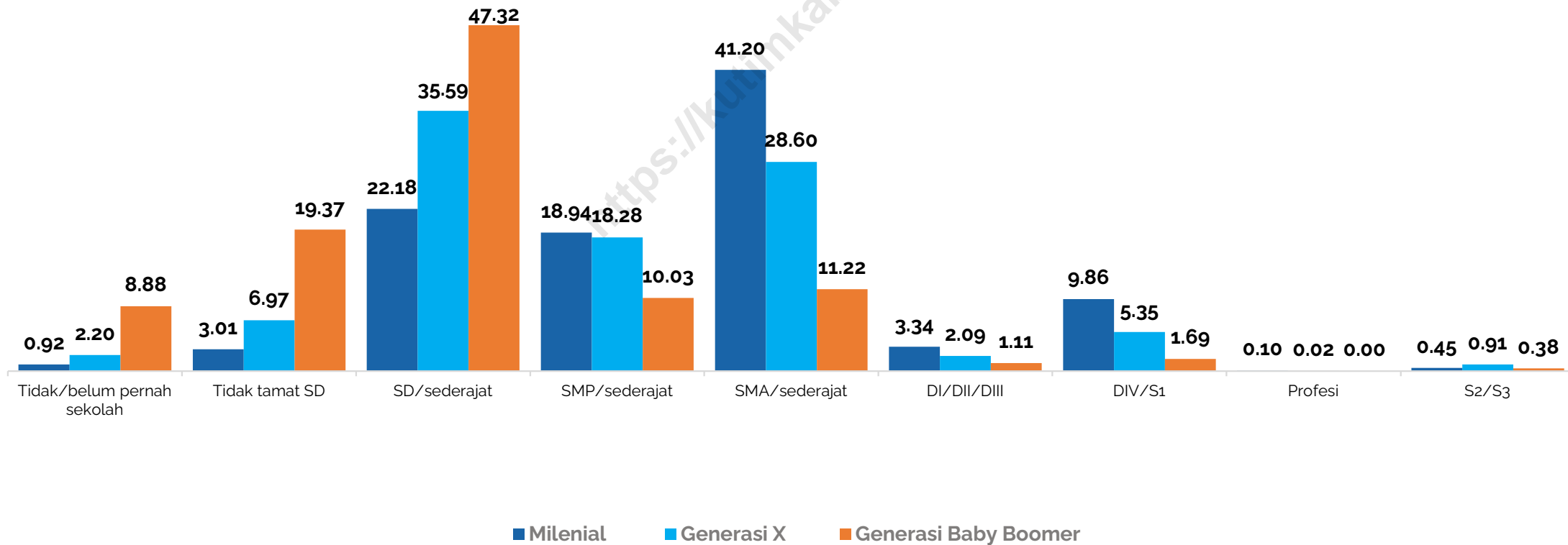


- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan SMA/Sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan SD/Sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer dan Generasi X adalah SD/Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah SMA/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Kabupaten Kutai Timur merupakan kabupaten dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Kabupaten Kutai Timur mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,70%



Penduduk Kabupaten Kutai Timur bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

40,86%



Penduduk Kabupaten Kutai Timur menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

25,61%



Penduduk Kabupaten Kutai Timur menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

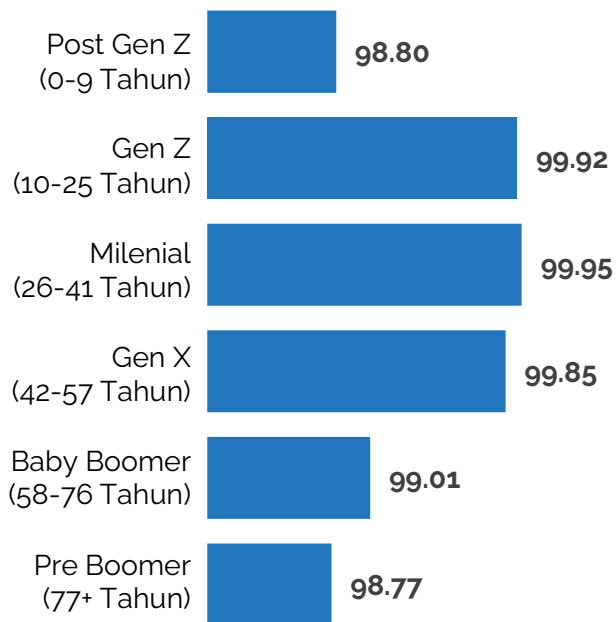
*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Generasi tua lebih banyak menggunakan bahasa daerah sebagai Bahasa komunikasi sehari-hari dengan keluarga maupun tetangga/kerabat dibanding generasi yang lebih muda.

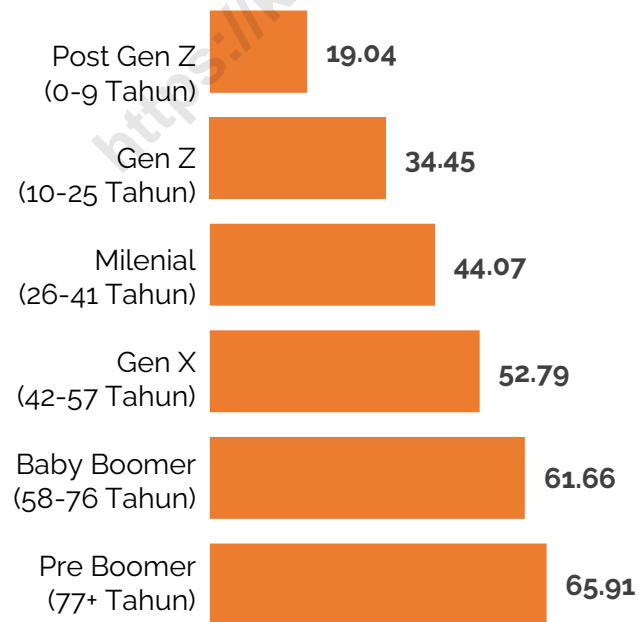
Kemampuan Berbahasa Indonesia

Kabupaten Kutai Timur bisa menggunakan Bahasa Indonesia



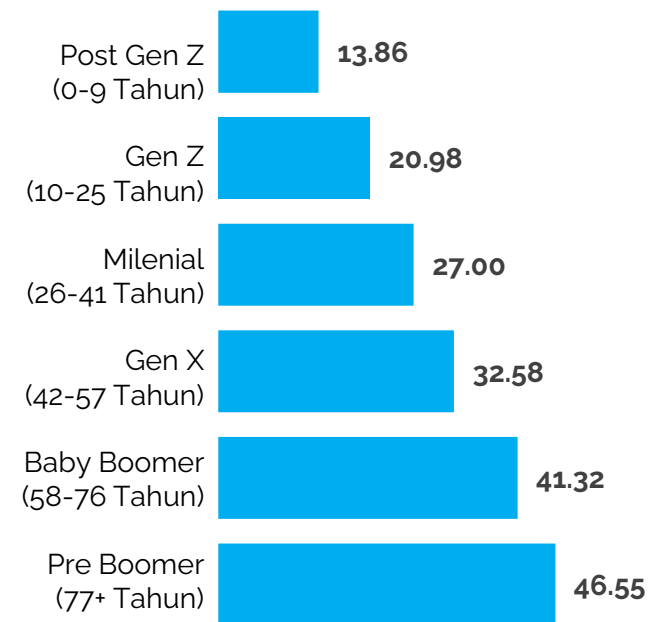
Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

Penduduk Kabupaten Kutai Timur menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga



Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

Penduduk Kabupaten Kutai Timur menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat



*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas



Indikator Perumahan

KETAHANAN BANGUNAN

98,90%

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

99,46%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,63%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,75%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

<https://kutimkab.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Essential Ethical Standard
Harmonis, Level, Sederhana

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Jl. A. H. Salafudin, Komplek Pemerintahan Bumi Palang,
Kel. Tahan Ulugeti, Kec. Sangatta Utara, 75601
Telp. (0546) 21223, homepage: <http://www.kab.kutaitimur.go.id>
Email: bpsk401@bps.go.id